



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS
PENGALAMAN PRIBADI MELALUI MEDIA FOTO
DENGAN METODE PETA PIKIRAN
PADA SISWA KELAS VII H
SMP NEGERI 3 KUDUS**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan

Oleh

Wijiati

2101406518

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

SARI

Wijati. 2010. *Peningkatan keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi Melalui Media Foto dengan Menggunakan Metode Peta Pikiran pada Siswa Kelas VIIH SMP Negeri 3 Kudus.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Wagiran, M.Hum., Pembimbing II Drs. Suparyanto.

Kata kunci : keterampilan menulis, pengalaman pribadi, media foto, metode peta pikiran.

Kegiatan menulis pengalaman pribadi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa setiap harinya. Keterampilan menulis pengalaman pribadi penting dikuasai siswa kelas VII karena tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai materi pelajaran, namun pada kenyataannya banyak siswa yang tidak senang jika kegiatan belajar sampai pada pokok pembelajaran menulis. Berdasarkan hasil observasi awal, kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII H SMP Negeri 3 Kudus belum optimal yaitu sebesar 57,9 dan belum mencapai KKM 74. Oleh karena itu, perlu adanya media dan metode pengajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Masalah dalam penelitian adalah a) bagaimana peningkatan kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VIIH SMP N 3 Kudus dan b) perubahan tingkah laku siswa kelas VIIH SMP N 3 Kudus setelah diterapkan media foto dengan metode peta pikiran dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VIIH SMP N 3 Kudus. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan data tes dan nontes, meliputi: observasi, jurnal guru, jurnal siswa, wawancara, dokumentasi foto. Hasil siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk data kuantitatif, sedangkan hasil nontes disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata prasiklus 57,9 dengan presentase keberhasilan 0%. Nilai rata-rata siklus I mencapai 64,5 dengan persentase keberhasilan 38,9%. Nilai rata-rata siklus II meningkat menjadi 79,6 dengan persentase keberhasilan 91,6%. Perubahan perilaku yang terjadi adalah siswa lebih antusias dan percaya diri. Siswa aktif dan senang dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menyarankan kepada guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia untuk menerapkan media foto dan metode peta pikiran dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi karena dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.